

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menghasilkan *prototype* antarmuka website untuk visualisasi hasil pemeriksaan kanker prostat. Antarmuka yang dikembangkan dirancang dengan memperhatikan struktur penyajian informasi serta alur interaksi pengguna, sehingga informasi hasil pemeriksaan dapat ditampilkan secara visual dan terstruktur.

Proses perancangan antarmuka dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan pengguna, perancangan desain antarmuka, serta implementasi ke dalam bentuk *prototype* website berbasis web. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mendemonstrasikan alur penggunaan dan penyajian informasi hasil pemeriksaan sesuai dengan rancangan antarmuka yang telah disusun pada tahap perancangan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk perancangan dan implementasi antarmuka sistem informasi kesehatan, khususnya pada aspek penyajian dan visualisasi hasil pemeriksaan klinis. Penelitian ini difokuskan pada perancangan antarmuka dan alur sistem sebagai tahap awal pengembangan, sehingga sistem yang dihasilkan masih berupa *prototype* dan belum menerapkan arsitektur aplikasi web secara lengkap, seperti pemisahan komponen *frontend*, *middleware*, dan *backend*. Selain itu, penelitian ini tidak mencakup analisis klinis maupun pengujian *usability* formal terhadap pengguna akhir.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan pengguna akhir, seperti dokter spesialis urologi, dalam proses pengujian sistem guna memperoleh

umpuan balik secara langsung terkait kemudahan penggunaan, kejelasan penyajian informasi, serta kesesuaian antarmuka dengan alur kerja klinis.

Selain itu, pengembangan selanjutnya dapat mengimplementasikan sistem dalam bentuk aplikasi web dengan arsitektur yang lebih lengkap, meliputi pemisahan komponen *frontend*, *middleware*, dan *backend*, serta integrasi dengan basis data dan sistem informasi rumah sakit. Penggunaan data pemeriksaan klinis yang lebih beragam atau data nyata juga dapat dipertimbangkan, dengan tetap memperhatikan aspek etika, keamanan, dan kerahasiaan data pasien.

Dari sisi fungsionalitas, fitur visualisasi dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi tampilan, mekanisme penyaringan informasi, atau penyesuaian tampilan berdasarkan peran pengguna, sehingga antarmuka yang dihasilkan menjadi lebih adaptif, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna profesional.

